



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16868-16879

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba  
Pada Sektor *Consumer Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2019 – 2023

Erika Fadila Rimadani<sup>1✉</sup>, Kamaluddin Rahmat<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [2010631030017@student.unsika.ac.id](mailto:2010631030017@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat menuntut perusahaan untuk senantiasa mengoptimalkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Pertumbuhan Laba*

## Abstract

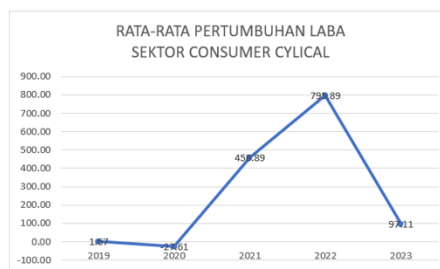
In the era of globalization, rapid economic growth requires companies to continuously optimize their performance. This study aims to examine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on profit growth in the Consumer Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative and uses secondary data in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially Current Ratio and Debt to Equity Ratio do not affect profit growth in the Consumer Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. While Net Profit Margin affects profit growth in the Consumer Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin together affect profit growth in the Consumer Cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat menuntut perusahaan untuk terus mengoptimalkan hasil yang dimilikinya. Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menunjukkan tingkat kinerja bisnis yang baik. Sebaliknya, jika pendapatan tahunan tumbuh maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang stabil dan investor akan semakin percaya diri dalam berinvestasi. Pertumbuhan laba yang positif secara konsisten menunjukkan bahwa prospek masa depan perusahaan baik (Rahmawati et al., 2024). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik, sektor yang paling terkena dampaknya adalah sektor katering dan akomodasi yang mengalami penurunan penjualan sebesar 92,47% (Nurhaliza, 2021).

Pertumbuhan laba kuat, namun kemudian terjadi penurunan laba yang signifikan, yang menyebabkan fluktuasi dan menempatkan di posisi terbawah. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap sektor ini menurun dan kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih kurang optimal.



Gambar 1. *Pertumbuhan Laba Sektor Consumer Cyclical*

*Current Ratio* mengalami penurunan volatilitas yang signifikan sehingga menyebabkan perubahan pada posisi likuiditas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini semakin kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar mereka.

*Debt to Equity Ratio* dipengaruhi oleh perubahan profil utang perusahaan, yang dapat mengakibatkan perubahan strategi keuangan/kondisi pasar yang mempengaruhi sektor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di sektor ini semakin bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya.

*Net Profit Margin* disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain perubahan biaya produksi, harga jual, dan volume penjualan. Hal ini mengindikasikan adanya fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menguji likuiditas (diukur dengan rasio likuiditas (CR)), solvabilitas (diukur dengan rasio utang (DER)) dan profitabilitas (diukur dengan margin laba bersih (NPM) dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya). yang (diukur dengan) pertumbuhan laba. Sektor barang konsumsi non primer (*Consumer Cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dimulai pada bulan Februari 2024 dan berlanjut hingga Juni 2024, penelitian tersebut dipublikasikan di situs resmi BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berdasarkan pada prinsip positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian yang ditentukan. Populasi penelitian terdiri dari 157 perusahaan sektor *consumer cyclical*, pemilihannya dilakukan dengan metode purposive sampling dan dipilih 18 perusahaan sampel sektor *consumer cyclical* dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Variabel instrumental juga membantu pembaca menelaah variabel penelitian secara lebih rinci. Variabel instrumental menggambarkan variabel independen dan dependen penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,066 dan signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, datanya terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai tolerance *Current Ratio* (CR) sebesar 0,779 dan nilai VIF sebesar 1,284. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,690 dan nilai VIF sebesar 1,450. Net Profit Margin (NPM) yang dapat diterima adalah sebesar 0,786 dan nilai VIF sebesar 1,272. Dari hasil output di atas ketiga variabel memenuhi syarat multikolinieritas yaitu toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* dapat diketahui nilai DW sebesar 2,165. Nilai dU score sebesar 1,6960 dan 4 - durbin-Watson mengetahui dU score sebesar 2,304. Hal ini menghasilkan  $dU (1,6960) < DW (2,165) < 4 - dU (2,304)$ , menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh gambaran berupa titik-titik dimana tidak terdapat pola sebaran titik data, titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0, dan titik-titik tidak mengelompok di atas atau di bawah. Angka 0 Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

### 2. Analisis Data

#### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif diketahui n adalah 65. Dengan kata lain jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 data yang dihitung dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

- Nilai minimum *Current Ratio* (X1) pada proses di atas adalah 1,03 dan nilai maksimumnya adalah 6,17. Nilai meannya adalah 262,69 dan standar deviasinya adalah 137,782.
- Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 1,62. Nilai meannya adalah 59,43 dan standar deviasinya adalah 40,064.

- Nilai minimum *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,28. Nilai meannya adalah 9,68 dan standar deviasinya adalah 8.500.
- Nilai Pertumbuhan Laba (Y) mencapai nilai minimum sebesar -0,99 dan nilai maksimum sebesar 1,06. Nilai meannya adalah -3,68 dan standar deviasinya adalah 52,563.

#### Analisis Verifikatif

Berdasarkan hasil uji analisis verifikatif menggunakan analisis regresi berganda, maka hasil rumus analisis regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$\text{Tingkat pertumbuhan laba (Y)} = -42,258 (\alpha) - 0,023 (X1) + 0,311 (X2) + 2,704 (X3) + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -42,258. Jadi jika pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh rasio likuiditas (CR), rasio utang (DER) dan net profit margin (NPM) maka nilainya = 0 maka pertumbuhan laba sebesar -42.258.

1. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) bernilai negatif sebesar -0,023. Artinya setiap kenaikan rasio likuiditas (CR) sebesar 1% maka pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan sebesar -0,023.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bertanda positif sebesar 0,311. Artinya, setiap kenaikan rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 1%, maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 0,311.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) bertanda positif sebesar 2,704. Artinya, setiap kenaikan net profit margin (NPM) sebesar 1%, maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 2.704.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditentukan nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,113%. Dapat disimpulkan sebesar 11,3% dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sisanya sebesar 88,7% (100% - 11,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

#### 3. Pengujian Hipotesis

##### Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba  
Nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,652 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-0,453 < t\text{-tabel } 1,66864$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba  
Nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar  $0,100 > 0,05$ , dan nilai t-hitung sebesar  $1,671 < t\text{-tabel } 1,66864$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba  
Nilai signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $3,294 > t\text{-tabel } 1,66864$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

#### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian simultan dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,016$ ,  $0,016 < 0,05$ , nilai f-hitung  $3,731 > f\text{-tabel } 2,75$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### Pembahasan

##### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

*Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk membayar kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang likuid dapat berhasil membayar utang jangka pendek sambil beroperasi untuk menghasilkan keuntungan. *Current Ratio* yang rendah berarti suatu perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk membayar utangnya. Namun, hanya karena indikator suatu perusahaan tinggi tidak berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik. Hal ini bisa terjadi karena uang tunai tidak digunakan secara maksimal.

Pada penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Karena tidak memperhatikan keselamatan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang, maka rata-rata *Current Ratio* cenderung meningkat, namun rata-rata tingkat pertumbuhan laba cenderung berfluktuasi. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan dana yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak sesuai dengan *signaling theory*. Teori sinyal menyatakan bahwa *Current Ratio* berperan sebagai sinyal kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif, dan penyajian informasi kinerja merupakan hal yang penting. Besarnya laba merupakan bagian penting dalam bisnis suatu perusahaan karena dapat mewakili kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sinyal ini merupakan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Dalam konteks ini, teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatkan minatnya untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi pula produktivitas perusahaan dan semakin besar pula kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Hasilnya, peningkatan investasi dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, dan informasi laba dapat digunakan untuk menilai produktivitas operasional, memprediksi potensi laba jangka panjang, dan meningkatkan pembiayaan dan investasi. Digunakan untuk menentukan risiko dan pengembalian.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Pada penelitian ini *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sebab, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total utang lebih besar dibandingkan total ekuitas. Pasalnya, sebagian modal utang yang digunakan dalam bisnis digunakan untuk melunasi utang, sehingga mengurangi margin keuntungan dan meningkatkan eksposur perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur). *Debt to Equity Ratio* cenderung tidak berdampak langsung terhadap lintasan pertumbuhan laba perusahaan. Terdapat dominasi hutang yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam meningkatkan laba. Namun hal tersebut tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan karena hutang perusahaan yang digunakan untuk menggerakkan modal kerja dan menjalankan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Temuan ini tidak konsisten dengan teori sinyal bahwa utang terhadap ekuitas dapat menyebabkan asimetri informasi ketika manajer tidak mengkomunikasikan informasi

secara memadai yang dapat mempengaruhi pasar. *Debt to Equity Ratio* dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan investor sebagai sinyal untuk memprediksi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya hubungan antara rasio utang dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Oleh karena itu, teori sinyal dapat membantu mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang lebih akurat dan lengkap kepada investor.

#### Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam penelitian ini, *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan pandangan Kasmir (2019) bahwa "semakin tinggi margin laba bersih, maka semakin tinggi pula laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan bersih." Perusahaan akan memperluas operasinya dengan menghasilkan laba operasi selama periode ini berdasarkan keuntungan dari operasi yang sedang berjalan. Daftar kinerja ini memungkinkan investor untuk melihat kinerja perusahaan di sektor barang konsumsi secara positif, sehingga mereka dapat mengharapkan laba atas investasi yang tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan tingkat pertumbuhan laba juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal bahwa *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa suatu perusahaan berjalan dengan baik, sehingga bagi investor atau calon investor, *Net Profit Margin* dianggap sebagai sinyal yang baik dan nilai suatu perusahaan. Ini menunjukkan bahwa hal itu akan meningkat. Peningkatan laba membuat keadaan perusahaan menjadi membaik, dan laba juga sering dijadikan sebagai indikator keberhasilan kinerja suatu perusahaan, sehingga melaporkan peningkatan laba kepada pihak eksternal merupakan hal yang penting untuk kepentingan beberapa pihak perusahaan.

#### Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah sebagai berikut : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER)

dan *Net Profit Margin* (NPM) meningkat artinya dengan meningkatkan tingkat pertumbuhan keuntungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) konsisten dengan teori sinyal bahwa investor dan manajer harus memiliki informasi yang sama mengenai status perusahaan. Secara umum, manajer mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai situasi perusahaan dibandingkan pemegang saham atau investor. Jika kinerja perusahaan baik, informasi ini dapat dilihat sebagai sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Jika sinyal ini diterima dengan baik oleh investor dan calon investor, maka dapat membangkitkan minat investor untuk berinvestasi, membuat investor mempercayai sumber daya perusahaan, dan memungkinkan perusahaan menguasai sumber daya yang dimilikinya. Hal ini diperkirakan akan terjadi. Teori sinyal ini berkaitan dengan pertumbuhan laba dan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pasar dan investor mengenai kinerja keuangan dan prospek masa depannya. Penerapan teori sinyal pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang kuat dapat bermanfaat bagi investor karena menunjukkan bahwa pelaporan keuangan suatu perusahaan dalam kondisi baik. Jika suatu perusahaan melaporkan laba dalam laporan keuangannya, maka pasti akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan prospek perusahaan di masa depan. Jika suatu perusahaan melaporkan kenaikan laba maka hal tersebut merupakan sinyal positif bagi investor, dan sebaliknya jika perusahaan melaporkan penurunan laba maka hal tersebut merupakan sinyal negatif bagi investor. Oleh karena itu, sinyal (informasi) tersebut menjadi bagian yang sangat penting bagi investor karena memberikan indikator dan penjelasan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### SIMPULAN

1. Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memperhatikan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang perusahaan.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi DER berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva.

Kurangnya kemampuan perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya sebagai akibat dari kekurangan pembiayaan aktivitas akan sangat mengganggu operasional perusahaan dan pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pendapatan dan pertumbuhan laba.

3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini karena *Net Profit Margin* yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan sehingga perusahaan mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut.
4. Variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sektor *Consumer Cyclical* periode 2019 – 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, M., & Ab. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan rd Sugiyono 2020*.
- Agustin, A. W., & Sunarto. (2024). THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY AND ACTIVITY ON NET PROFIT GROWTH IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2017-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting* , 7. <https://ekonomi.bisnis.com/>
- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Andriana, D., Septriani Yossi, & Ferdawati. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS DAN SEKTOR TRANSPORTATION & LOGISTIC SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19* (Vol. 15, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14–30.

<https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>

- Hajering. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 164–179. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2536>
- Kalsum, U. (2021). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. In *AKUNTABEL* (Vol. 18, Issue 1). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA*.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba*. 5(Desember), 197–214.
- Prakarsa, B. R. (2019). EFFECT OF FINANCIAL RATIO ANALYSIS ON PROFIT GROWTH IN THE FUTURE(IN MINING COMPANIES REGISTERED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2013-2015 PERIOD). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 90–94. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/1>
- Purnama, R., & Anggarini, D. R. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019. *Jurnal TECHNOBIZ*, 3, 2722–3566.
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS, TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN*.
- Rahmawati, D., Abbas, D. S., & Sasmita, D. (2024). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Sales Growth Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.61132/moneter.v1i4.106>

- Simbolon, Z., & Miftahuddin. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqurrachman, F. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal Aktual*, 20.
- Nurhaliza, S. (2021). *Data Sektor Usaha Yang Paling Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://www.idxchannel.com/infografis/data-sektor-usaha-yang-paling-terdampak-pandemi-covid-19>